ABSTRACT

As a form of government's commitment to achieving the Millennium Development Goals (MDGs), immunization activities is one of the priority activities of the Ministry of Health. Until now, Indonesia is still the fourth largest country in the world by the number of children who do not get the complete basic immunization, including some areas in the island of Madura. This is what makes the WHO and UNICEF to implement acceleration in achieving the target of 100% of Universal Child Immunization up to the village level. The purpose of this study to analyze the system of community-based partnerships in Puskesmas Pamolokan. This study used a descriptive observational study with cross sectional approach.

Based on the analysis, village officials and village midwives has been active in organizing a system of partnerships to achieve coverage of the UCI in the village. The need for improvement in recording and reporting system that village officials also received a report related to immunization programs in the region. Around this time, the village is expected to perform monitoring and evaluation directly to the immunization program which has been running in the working area. No significant effect variables in the role of village officials and village midwives to the results of the UCI coverage in the village.

The role of rural communities in Puskesmas Pamolokan mostly been good, but need to increase the commitment and community participation in immunization programs in accordance with the territory. Community participation into variables that have a significant influence on the results of coverage UCI. The process and results of the partnership in some villages have also been good, but it needs to be an increase in rural villages are still a non-UCI.

It can be concluded, a system of community-based rural partnerships can be used as an effort to improve the coverage of UCI villages in the region. With the partnership system is expected to become more independent of the health community itself.

Keywords: Community Development, Immunization, Partnerships, UCI

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

ABSTRAK

Sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam mencapai *Milenium Development Goals* (MDGs), kegiatan imunisasi merupakan salah satu kegiatan prioritas dari Kementerian Kesehatan. Sampai saat ini Indonesia masih merupakan negara keempat terbesar di dunia dengan jumlah anak yang tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, termasuk beberapa wilayah yang ada di Pulau Madura. Hal inilah yang membuat WHO dan UNICEF melaksanakan akselerasi dalam pencapaian target 100% *Universal Child Immunization* hingga ke tingkat Desa/kelurahan. Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis sistem kemitraan berbasis masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pamolokan. Penelitian menggunakan metode *observasional descriptive* dengan pendekatan *cross sectional*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif perangkat desa dan bidan desa telah berperan aktif dalam menyelenggarakan sistem kemitraan untuk mencapai cakupan desa UCI. Perlu adanya perbaikan dalam sistem pencatatan dan pelaporan agar perangkat desa juga menerima laporan terkait program imunisasi di wilayahnya. Dengan adanya hal ini perangkat desa diharapkan mampu melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung terhadap program imunisasi yang telah berjalan di wilayah kerjanya. Tidak ada variabel yang signifikan dalam peran perangkat desa dan bidan desa terhadap hasil cakupan desa UCI.

Peran masyarakat desa di wilayah kerja Puskesmas Pamolokan sebagian besar sudah baik, namun perlu adanya peningkatan komitmen serta keikutsertaan masyarakat dalam program imunisasi sesuai dengan wilayahnya. Keikutsertaan masyarakat menjadi variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil cakupan desa UCI. Proses dan Hasil kemitraan pada sebagian desa juga sudah baik, namun perlu peningkatan pada desa yang masih berstatus desa non-UCI.

Dapat ditarik kesimpulan, sistem kemitraan desa berbasis masyarakat dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan cakupan desa/kelurahan UCI di wilayahnya. Dengan adanya sistem kemitraan diharapkan masyarakat semakin mandiri terhadap kesehatannya.

Kata kunci: Imunisasi, Kemitraan, Pemberdayaan Masyarakat, UCI.